

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membuat hidup bangsa menjadi lebih cerdas, sejarah perkembangan kehidupan umat manusia telah menunjukkan bahwa tingkat kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan dengan cara melihat tinggi rendahnya tingkat pendidikan. Pada era globalisasi ini tuntunan buat memenuhi lapangan dunia kerja bukanlah hal yang gampang dipenuhi. Berkaitan dengan itu, SMK (Sekolah Menengah kejuruan) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja siap kerja yang diharapkan dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing menuju dunia industri.

Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan didesain mengacu pada kebutuhan dunia usaha ataupun industri. Dalam melaksanakan program pelatihan di SMK tentunya ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, program harus terbuka untuk menerima kontribusi agar lebih lengkap dan fleksibel. Dimana sistem pendidikan menyesuaikan dengan fenomena kenyataan yang ada pada masyarakat, terutama perubahan-perubahan yg terjadi pada pasaran kerja.

Pendidikan karir di sekolah kejuruan dirancang untuk mempersiapkan kebutuhan tenaga kerja di dunia industri atau bisnis. Dengan demikian, pendidikan kejuruan dan ketenagakerjaan merupakan satu kesatuan yang saling bergantung.

Menyikapi tujuan tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan seperti SMK Dwiwarna Medan dituntut untuk mempersiapkan siswanya menjadi lulusan yang profesional dan siap memenuhi tuntutan dunia kerja dan lingkungan. SMK

Dwiwarna Medan bertujuan untuk mempersiapkan siswa memperoleh keterampilan teknologi dan industri.

SMK Dwiwarna Medan sebagai salah satu sekolah Indonesia yang menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan handal, sudah seharusnya memiliki kurikulum yang dapat mempersiapkan lulusan sesuai tujuan dan program yang diharapkan. Kurikulum yang digunakan di SMK Dwiwarna Medan adalah kurikulum Merdeka. Salah satu program keahlian yang tersedia di SMK Dwiwarna Medan adalah Program Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Di SMK Dwiwarna Medan menengah kejuruan yang melatih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, menggambar teknik merupakan elemen yang wajib dipelajari siswa dalam mata pelajaran dasar-dasar otomotif.

Gambar teknik ini bersifat dasar dan sangat penting karena memungkinkan siswa membayangkan bentuk suatu benda nyata pada bidang gambar. Oleh karena itu, ketika siswa dihadapkan langsung pada realitas dunia pekerjaan, mereka akan memahami dasar-dasar menggambar teknik.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMK Dwiwarna Medan, ditemukan bahwa nilai menggambar teknik yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar termasuk tergolong rendah.

Berdasarkan data survei yang diperoleh selama mengajar di SMK Dwiwarna Medan, ditemukan bahwa 33,3% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 10 siswa diantara 30 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai terendah setiap kelas adalah 60 sedangkan KKM mencapai 75 dan juga diamati bahwa ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam

menggunakan beberapa alat menggambar sesuai fungsinya dalam mengerjakan tugas gambar. Ada beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan penelitian, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan mengikuti proses belajar mengajar antara lain siswa kesulitan menguasai materi gambar teknik, siswa kurang memahami mata pelajaran gambar teknik dengan baik, kurangnya minat dan rendahnya motivasi, pemahaman, dan persepsi negatif terhadap pelajaran menggambar. Sedangkan faktor eksternal antara lain metode pengajaran yang kurang tepat, hubungan guru-siswa yang buruk, hubungan dengan teman yang buruk, lingkungan belajar yang tidak ideal, waktu yang digunakan untuk mempelajari mata pelajaran menggambar terbatas, pertemuan hanya 1x minggu.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran gambar teknik, terbukti dengan 33,3% siswa mempunyai nilai KKM yang lebih rendah. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa yang mempengaruhi rendahnya hasil akademik dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam mempelajari mata pelajaran gambar teknik. Diharapkan penelitian ini dapat mengungkap faktor-faktor penyebab kesulitan belajar tersebut. Sehingga guru SMK Dwiwarna Medan dapat mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar menggambar teknik dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah penyebab siswa mengalami kesulitan pada saat belajar mata pelajaran menggambar teknik, diantaranya yaitu :

1. Siswa kurang mendapatkan fasilitas yang cukup untuk belajar menggambar teknik.
2. Siswa kurang aktif bertanya saat mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan dalam proses pembelajaran menggambar teknik kurang variatif karena hanya bertumpu pada ceramah yang disampaikan oleh guru mata pelajaran tersebut.
4. Siswa kelas X di SMK Dwiwarna Medan cenderung fokus ke gadget ketika dalam proses belajar mengajar.
5. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa lebih cenderung menerima informasi dari guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Kesulitan Belajar Elemen Menggambar Teknik pada Siswa Kelas X TKR di SMK Dwiwarna Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah

1. Apa saja jenis kesulitan belajar yang dialami siswa saat belajar menggambar teknik di kelas X TKR SMK Dwiwarna Medan?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menggambar teknik pada siswa kelas X TKR SMK Dwiwarna Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan jenis kesulitan belajar menggambar teknik pada siswa kelas X TKR SMK Dwiwarna Medan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menggambar teknik pada siswa kelas X TKR SMK Dwiwarna Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa Kelas X TKR SMK Dwiwarna Medan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada siswa berupa informasi penyebab kesulitan belajar mereka dalam mempelajari elemen menggambar Teknik.
2. Bagi Guru mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif Elemen Menggambar Teknik yaitu memberikan informasi serta masukan untuk guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai agar siswa tidak mengalami kesulitan dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

3. Bagi Sekolah dapat memberikan bahan informasi tentang kesulitan yang dialami siswa yang mempengaruhi proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti dapat memberikan tambahan wawasan, pengalaman dan pengetahuan terkait dengan kompetensi guru yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa yang dialami siswa.

